

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Merujuk pada temuan riset mengenai proses pembelajaran IPAS yang dilaksanakan melalui pendekatan *Collaborative Learning* dengan dukungan media *Google Slides* pada peserta didik kelas VC SDN 01 Taman, serta telaah pembahasan yang telah dipaparkan secara sistematis, maka dirumuskan beberapa butir kesimpulan dibawah.

1. Pelaksanaan kegiatan belajar IPAS dengan menerapkan metode *Collaborative Learning* berbantuan *Google Slides* menunjukkan tingkat keberhasilan yang tinggi dalam mendorong motivasi belajar sekaligus hasil belajar peserta didik. Indikator keberhasilan tersebut tampak dari terbangunnya hubungan yang konstruktif antarpeserta didik selama proses berlangsung. Sebagian besar peserta terlibat secara aktif dalam pertukaran pendapat serta penyelesaian pekerjaan kelompok. Kondisi ini mencerminkan pendekatan tersebut mampu menumbuhkan kecakapan berinteraksi sosial serta kapasitas bekerja secara kolektif, yang pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar dan hasil belajar
2. Implementasi *Collaborative Learning* yang dipadukan dengan pemanfaatan *Google Slides* terbukti memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar. Hal ini tercermin dari lonjakan persentase tingkat motivasi yang terjadi pada setiap tahapan

tindakan. Pada tahap pertama, peserta dengan kategori termotivasi mencapai 67% atau setara dengan 20 orang, sedangkan kategori belum termotivasi berada pada angka 33% atau 7 orang. Selanjutnya, pada tahap kedua, proporsi kategori termotivasi meningkat menjadi 93% atau 25 orang, sementara kategori belum termotivasi menyusut hingga 7% atau 2 orang. Perubahan tersebut menegaskan penerapan pendekatan ini mampu menumbuhkan rasa antusiasme serta ketertarikan yang lebih tinggi terhadap aktivitas pembelajaran.

3. Selain berdampak pada aspek afektif, penggunaan *Collaborative Learning* yang didukung *Google Slides* juga memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar peserta didik. Pada fase awal sebelum tindakan, nilai rata-rata masih tergolong rendah dan sebagian besar peserta belum memenuhi standar ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP), dengan tingkat kelulusan hanya mencapai 37%. Setelah dilakukan perbaikan proses belajar hingga tahap kedua, terjadi lonjakan yang berarti pada capaian akademik sehingga melampaui indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan ($\geq 75\%$). Proses pembelajaran menjadi lebih terarah, efektif, dan perhatian peserta didik lebih terfokus pada materi yang disajikan secara menarik dan interaktif.

B. Implikasi

Penelitian tindakan kelas ini memberikan sejumlah implikasi penting, baik secara teoretis maupun praktis, terhadap pelaksanaan pembelajaran IPAS di sekolah dasar yaitu:

1. Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pembelajaran yang berpusat pada peserta didik melalui metode collaborative learning mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Interaksi aktif antarpeserta didik yang terbangun selama proses collaborative learning menunjukkan bahwa pengetahuan tidak hanya diperoleh melalui penyampaian informasi oleh guru, tetapi juga melalui proses diskusi, negosiasi makna, dan kerja sama dalam kelompok. Dengan demikian, pembelajaran IPAS tidak lagi bersifat satu arah, melainkan menjadi proses konstruktif yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan sosial secara terpadu. Penelitian tindakan kelas ini memberikan sejumlah implikasi penting, baik secara teoretis maupun praktis, terhadap pelaksanaan pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Selain itu, penggunaan Google Slides sebagai media pendukung pembelajaran memiliki implikasi terhadap pemanfaatan teknologi digital dalam konteks pembelajaran abad ke-21. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat presentasi, tetapi juga sebagai sarana kolaborasi yang memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam menyusun, mengolah, dan menyajikan informasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital yang tepat dapat menjadi katalis dalam meningkatkan motivasi belajar sekaligus memperkuat pemahaman konsep, khususnya pada materi IPAS yang memerlukan visualisasi dan keterkaitan antar konsep.
2. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini berimplikasi pada perubahan peran guru dalam proses pembelajaran. Guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya

sumber belajar, melainkan sebagai fasilitator yang mengarahkan, membimbing, dan mengelola dinamika kerja kelompok peserta didik. Pendekatan ini menuntut guru untuk lebih kreatif dalam merancang skenario pembelajaran, mengelola waktu, serta memastikan setiap peserta didik memiliki kesempatan yang seimbang untuk berkontribusi. Dengan demikian, kualitas interaksi belajar dapat meningkat secara lebih merata.

C. Saran

Berdasarkan rumusan kesimpulan tersebut, peneliti menyampaikan sejumlah rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan, antara lain:

1. Rekomendasi bagi Penelitian Selanjutnya
 - a. Peneliti dibawahnya dianjurkan untuk mengembangkan penggunaan pendekatan *Collaborative Learning* berbasis *Google Slides* pada topik pembelajaran lain atau pada bidang studi yang lebih beragam.
 - b. Kajian lanjutan juga dapat diarahkan pada variabel selain dorongan belajar dan pencapaian akademik, seperti pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis, partisipasi aktif, maupun keterampilan pemecahan masalah.

2. Rekomendasi terkait Implementasi Temuan Penelitian

a. Bagi Guru

Pendidik diharapkan dapat menjadikan pendekatan *Collaborative Learning* dengan bantuan *Google Slides* sebagai pilihan strategis dalam mencapai sasaran pembelajaran. Penerapan ini sebaiknya tidak terbatas

pada konteks penelitian saja, melainkan diterapkan secara berkelanjutan sebagai variasi dalam praktik mengajar sehari-hari. Media *Google Slides* dapat dimanfaatkan untuk mengintegrasikan teks, visual, serta ilustrasi konsep abstrak yang tidak tersedia dalam buku ajar, sehingga suasana belajar menjadi lebih menarik dan tidak monoton

b. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah disarankan untuk mendorong dan memfasilitasi para pendidik agar mengadopsi beragam model serta strategi pembelajaran inovatif dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga mutu proses dan capaian pembelajaran dapat dioptimalkan secara menyeluruh.

c. Bagi Siswa

Melalui penerapan pendekatan *Collaborative Learning* berbantuan *Google Slides*, diharapkan peserta didik mampu berperan lebih aktif dalam proses belajar, menguasai materi secara lebih mendalam, serta mengembangkan kemampuan menyelesaikan permasalahan melalui kerja kelompok. Dengan demikian, dorongan belajar dan pencapaian akademik peserta didik dapat meningkat secara berkelanjutan.